

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai empat langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dimulai dari perencanaan, tindakan, hasil observasi dan refleksi. Penelitian ini terbagi dalam tahap pra-tindakan dan dua siklus dimana pada tahap pra-tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan dan pada tahap satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap pada bulan Januari 2024. Pelaksanaan tindakan dipadukan dengan jadwal mata pelajaran IPAS kelas IV, dengan setiap pertemuannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 111/I Muara Bulian.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Jadwal Kegiatan |
|----|------------------------|-----------------|
| 1. | Pra Tindakan | 16 Oktober 2023 |
| 2. | Siklus I Pertemuan I | 11 Januari 2024 |
| 3. | Siklus I Pertemuan II | 12 Januari 2024 |
| 4. | Siklus II Pertemuan I | 25 Januari 2024 |
| 5. | Siklus II Pertemuan II | 26 Januari 2024 |

4.1 Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian, yang terletak di Jl. Letnan Abu Bakar, Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, terlebih dahulu melakukan observasi pada hari senin, 16 oktober 2023 mengenai proses pembelajaran. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah SDN 111/I Muara Bulian yaitu ibu Yulia Sasmiarti,S.Pd

untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut pada kelas IV mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pelajaran IPAS. Setelah disetujui oleh kepala sekolah, peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Selanjutnya, kepala sekolah membimbing peneliti untuk berdiskusi dengan guru kelas IV guna memperoleh panduan lebih lanjut. yaitu Ibu Umi Ariawati,S.Pd untuk membicarakan langkah selanjutnya. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV.

Kegiatan pra tindakan dilakukan pada hari senin, 16- 18 oktober 2023 sebelum melakukan tindakan, peneliti berkolaborasi dan berdiskusi bersama wali kelas IV terkait masalah yang terlihat pada saat melakukan observasi awal yaitu rendahnya pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran IPAS, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemahaman konsep IPAS masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Peneliti melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi, pendidik hanya memberi penjelasan materi kepada peserta didik, kemudian peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang memadukan media berbentuk benda nyata atau konkret sehingga membuat peserta didik merasakan bosan dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh yaitu pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah terlihat yang nilainya kurang dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 18 peserta didik (72%) dan mendapat nilai diatas

KKTP yaitu 7 peserta didik (28%). Adapun hasil pretest pemahaman konsep peserta didik yaitu:

Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Pra Tindakan

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|---------------------|------------|-------|--------------|
| 1. | AHH | 60 | Cukup |
| 2. | ANI | 40 | Tidak Tuntas |
| 3. | AS | 75 | Tuntas |
| 4. | AF | 80 | Tuntas |
| 5. | AP | 45 | Tidak Tuntas |
| 6. | ASP | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | AA | 40 | Tidak Tuntas |
| 8. | AS | 60 | Cukup |
| 9. | AZ | 75 | Tuntas |
| 10. | AI | 45 | Tidak Tuntas |
| 11. | FAN | 50 | Tidak Tuntas |
| 12. | FM | 75 | Tuntas |
| 13. | INA | 75 | Tuntas |
| 14. | IKT | 45 | Tidak Tuntas |
| 15. | LP | 55 | Tidak Tuntas |
| 16. | MAS | 50 | Tidak Tuntas |
| 17. | MAA | 40 | Tidak Tuntas |
| 18. | NFM | 45 | Tidak Tuntas |
| 19. | NN | 40 | Tidak Tuntas |
| 20. | RAT | 50 | Tidak Tuntas |
| 21. | RU | 60 | Cukup |
| 22. | SNH | 75 | Tuntas |
| 23. | SS | 60 | Cukup |
| 24. | SY | 50 | Tidak Tuntas |
| 25. | FAF | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | 1405 | |
| Rata- rata | | 56,2 | |
| Tuntas | | 7 | |
| Tidak Tuntas | | 18 | |

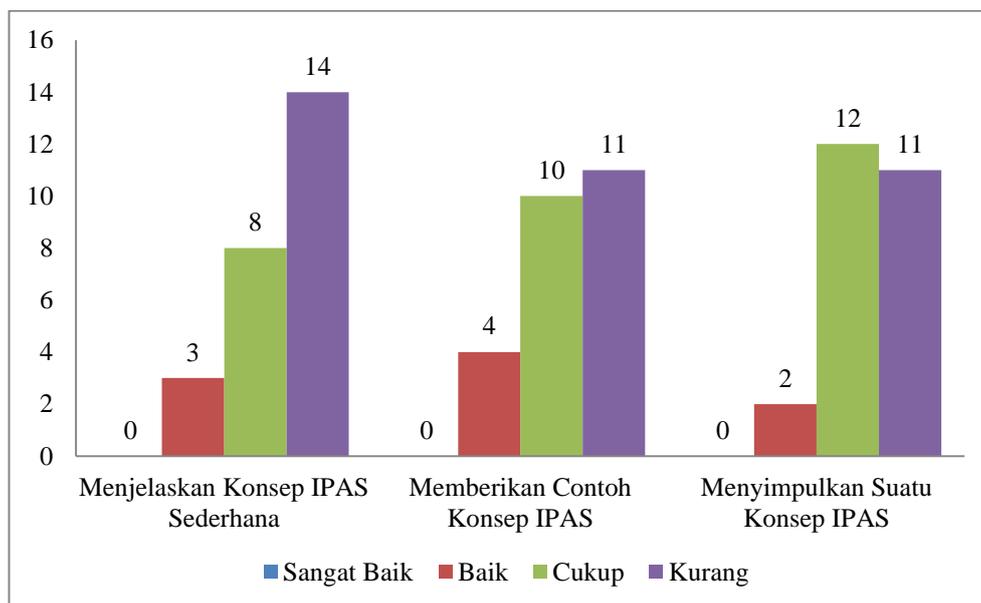
Pada tabel 4.2 dikatakan bahwa keseluruhan peserta didik di kelas IV SDN 111/ I Muara Bulian terdapat 25 peserta didik, diantaranya 7 peserta didik yang mendapat predikat tuntas yaitu AS, AF, AZ, FM, INA, SNH, dan FAF. Peserta didik yang mendapat predikat Cukup 4 yaitu AHH, AS, RU dan SS, dan peserta

didik yang berpredikat sangat K (kurang) 14 peserta didik yaitu ANI, AP, ASP, AA, AI, FAN, IKT, LP, MAS, MAA, NFM, NN, RAT, dan SY. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep

| No | Kriteria | Pra Siklus | | Tingkat Ketuntasan |
|----|--|----------------------|----------------|--------------------|
| | | Banyak peserta didik | Persentase (%) | |
| 1. | Peserta didik yang masuk kriteria indikator pemahaman konsep | 7 | 28% | Tuntas |
| 2. | Peserta didik yang belum masuk kriteria indikator pemahaman konsep | 18 | 72% | Tidak Tuntas |

Grafik 4. 1 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik



Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik masih dikategorikan rendah, maka dari itu peneliti mengulurkan alternatif solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan

mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.2.1 Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 januari 2024 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 12 januari 2024. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/ 2024. Adapun 4 tahapan pada penelitian ini yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

4.2.1.1 Perencanaan Siklus I

Pada tahap awal siklus pertama ini, perencanaan dibuka dengan berkolaborasi bersama wali kelas IV yaitu ibu Umi Ariawati, S.Pd, terkait dengan produksi modul pengajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dukungan dari video animasi. Segmen perencanaan dalam siklus pertama ini mencakup::

- a. Menjadwalkan waktu pelaksanaan sesuai dengan agenda pembelajaran IPAS kelas IV.
- b. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemudian berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d. Mempersiapkan media video animasi pembelajaran yang dicocokkan dengan materi pembelajaran.

- e. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas pendidik untuk mengamati bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- f. Penyusunan lembar observasi peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilangsungkan 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, 11 Januari 2024 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, 12 Januari 2024.

1. Pertemuan pertama siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan hari kamis, 11 januari 2024 pukul 07.30 – 09. 15 WIB dengan kehadiran peserta didik sebanyak 24 peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pelaksanaan pertemuan pertama pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam modul ajar yaitu materi mengenai Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” topik C “Masyarakat Di Daerahku”. Tahap pelaksanaannya yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Siklus I pertemuan I dilakukan dengan pendidik memulai kegiatan pembelajaran malalui pembukaan dengan ucapan salam, bertanya kabar dan bertanya apakah sudah sarapan, lalu pendidik mengarahkan peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan agamanya, selanjutnya pendidik mengabsen kehadiran peserta didik. Pada pertemuan I terdapat 1 orang peserta didik yang tidak hadir dengan keterangan sakit yaitu AS, kemudian pendidik membimbing peserta didik

menyanyikan sebuah lagu “Garuda Pancasila” untuk meningkatkan cinta kebangsaan peserta didik. Pendidik menanyakan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran dan mengingatkan materi yang telah dibahas sebelumnya, pendidik menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” Topik C “Masyarakat Di Daerahku”. Pendidik belum memotivasi peserta didik dengan menekankan relevansi materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan ini.

b. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Pendidik memberikan sebuah pertanyaan klasikal mengenai sebuah gambar yang ditampilkan di *Power Point* seperti: “Gambar apakah ini?, Terletak dimana wisata ini?, Apakah peserta didik pernah berkunjung?”. Peserta didik menjawab pertanyaan klasikal tersebut dengan semangat dengan bergaman jawaban. Setelah itu pendidik memperlihatkan 3 gambar berbeda yaitu gambar pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Pendidik kembali menanyakan sebuah pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yaitu “Apa pekerjaan orang tua kalian?” peserta didik menjawab yang beragam. Pendidik memberikan pertanyaan lagi mengenai 3 gambar tersebut, peserta didik menjawab dengan pengetahuannya, kemudian pendidik menjelaskan mengenai karakteristik kondisi geografis terhadap mata pencahariannya.

Peserta didik menyimak tayangan video animasi terkait materi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dahulu dan kini berdasarkan pekerjaannya. Peserta didik melaksanakan diskusi dan tanya jawab mengenai pengaruh letak geografis terhadap mata pencarian masyarakat setempat.

2. Mengorganisasikan peserta didik

Pendidik membentuk sebuah kelompok dengan jumlah kelompok 5-6 untuk setiap kelompoknya, Pendidik menyerahkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik, dan sebelum mereka mulai mengerjakannya, pendidik menjelaskan cara dan aturan yang harus diikuti saat mengerjakan tugas kelompok. Sebelum mengerjakan LKPD, peserta didik menonton video kemudian mereka berdiskusi membahas permasalahan di LKPD tersebut.

1. Membimbing penyelidikan

Pendidik mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya,. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik, tetapi pendidik tidak mempersilahkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap ini diperlihatkan kemampuan dalam menyimpulkan. Pendidik meminta agar setiap kelompok lain dipersilahkan mengajukan tanggapan ataupun menyampaikan ide yang berbeda kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya, tetapi pendidik tidak memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tampil.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini pendidik memberi penguatan materi, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil jawaban. Pendidik tidak memberikan evaluasi

kepada peserta didik dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dilakukan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan siklus I pertemuan pertemuan diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dapat menarik kesimpulan apa yang telah mereka pelajari. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas berikutnya, setelah itu Peserta didik meminta salah satu dari mereka untuk memimpin doa sesuai dengan keyakinan dan agamanya, dan kemudian mengucapkan salam sebagai penanda bahwa pertemuan pertama dari siklus I penelitian telah selesai.

2. Pertemuan Kedua Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilakukan di hari jum'at, 12 januari 2024 pukul 09.30 – 10.40 WIB dengan kehadiran peserta didik sebanyak 23 peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pelaksanaan pertemuan pertama pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam modul ajar yaitu materi mengenai Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Tahap pelaksanaannya yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua dalam Siklus I, pendidik memulai pembelajaran dengan menyapa, bertanya kabar, dan kemudian berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Pendidik melakukan pengecekan kehadiran peserta

didik terdapat 2 peserta didik yang tidak dapat hadir pada pembelajaran hari ini yaitu AS dan AZ dengan keterangan sakit dan izin. Pendidik menuntun peserta didik menyanyikan sebuah lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik. Pendidik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi peserta didik dengan tepuk semangat, kemudian pendidik menginspirasi peserta didik dengan menekankan pentingnya materi yang akan, tetapi pendidik tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar. Pendidik menyajikan judul pembelajaran pada hari ini yaitu Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Pendidik menyampaikan garis besar dan tujuan dari materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pendidik menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari bertanya mengenai kebiasaan yang ada dilingkungan sekitar dan peserta didik memberikan beragam jawaban.

b. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Pendidik memberikan sebuah pertanyaan klasikal yaitu “Berasal dari manakah orang tuamu?”, dan “Apa kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di daerah tempat tinggal kalian?”, peserta didik menjawab pertanyaan klasikal tersebut dengan semangat dengan beragam jawaban yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan oleh pendidik bertujuan mengetahui pengetahuan peserta didik. Pendidik menayangkan sebuah video kemudian memberikan peluang kepada peserta didik untuk bertanya jawab terkait video yang ditampilkan, setelah itu pendidik bertanya jawab dan menelaah apa yang mereka ketahui tentang kearifan

lokal, kemudian pendidik menjelaskan apa itu kearifan lokal dan memberikan penjelasan terkait warisan budaya yang ada di lingkungan sekitar.

2. Mengorganisasikan peserta didik

Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya, dilanjutkan dengan mengizinkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 3. Pendidik memberikan LKPD untuk setiap kelompok dan berdiskusi mengenai permasalahan di LKPD yang diberikan oleh pendidik.

3. Membimbing penyelidikan

Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik, pendidik mempersilahkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setelah kegiatan diskusi selesai pendidik memilih kelompok yang tampil dan dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada tahap ini diperlihatkan kemampuan dalam menyimpulkan. Pendidik memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tampil, tetapi Pendidik tidak mempersilahkan kelompok lain

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Setelah diskusi, pendidik mendampingi peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Bersama-sama, mereka merangkum pembelajaran hari itu dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Pendidik menyediakan evaluasi terhadap penyelidikan dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan siklus I pertemuan kedua diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dapat menarik kesimpulan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan hari ini. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan perencanaan kegiatan pembelajaran berikutnya, setelah itu pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan keyakinan dan agama yang mereka anut dan mengucapkan salam sebagai tanda siklus I pertemuan kedua telah berakhir.

4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi Siklus I

1. Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus I

Tabel 4. 4 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----|----------------------|--|-------------|------------------|--------------|------------------|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | | √ | |
| | | Keterampilan pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk memulau belajar | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar | √ | | | √ |
| | | Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi | | √ | √ | |
| | | Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui | | √ | √ | |

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----|---|--|-------------|------------------|--------------|------------------|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| | | penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari | | | | |
| | | Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | √ | |
| 2. | Kegiatan Inti | Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran | √ | | √ | |
| | | Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru | √ | | √ | |
| | Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran | √ | | √ | |
| | | Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan | √ | | √ | |
| | | Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi | √ | | √ | |
| | Membimbing penyelidikan individu/kelompok | Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang memerlukan bantuan. | | √ | √ | |
| | | Pendidik membantu mengatasi dan | | √ | √ | |

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | | |
|----|--|--|--|------------------|--------------|------------------|--|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana | |
| | | mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi | | | | | |
| | Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi | √ | | √ | | |
| | | Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan | √ | | √ | | |
| | | Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya | | √ | √ | | |
| | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi | √ | | | √ | |
| | | Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi | √ | | √ | | |
| | | Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran | √ | | √ | | |
| | | Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran | √ | | √ | | |
| | | Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi | | √ | √ | | |
| 3. | | Kegiatan penutup | Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah | √ | | √ | |

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----|----------|---|-------------|------------------|--------------|------------------|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| | | dilaksanakan | | | | |
| | | Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik | √ | | √ | |

Kegiatan observasi atau pengamatan aktivitas pendidik di siklus I berpedoman pada modul ajar yang telah digarap menggunakan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS. Pelaksanaan pada tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan, pada pertemuan pertama materi ajarnya adalah Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” Topik C “Masyarakat Di Daerahku” dan untuk pertemuan kedua adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Penilaian hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I mengaplikasikan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS dilakukan sebanyak 2 kali, pada aktivitas awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti pendidik melaksanakan prosedur-prosedur kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dibuat, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan didalamnya. Kegiatan penutup dilakukan pendidik dengan melakukan diskusi bersama pendidik untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ditutup dengan salam penutup.

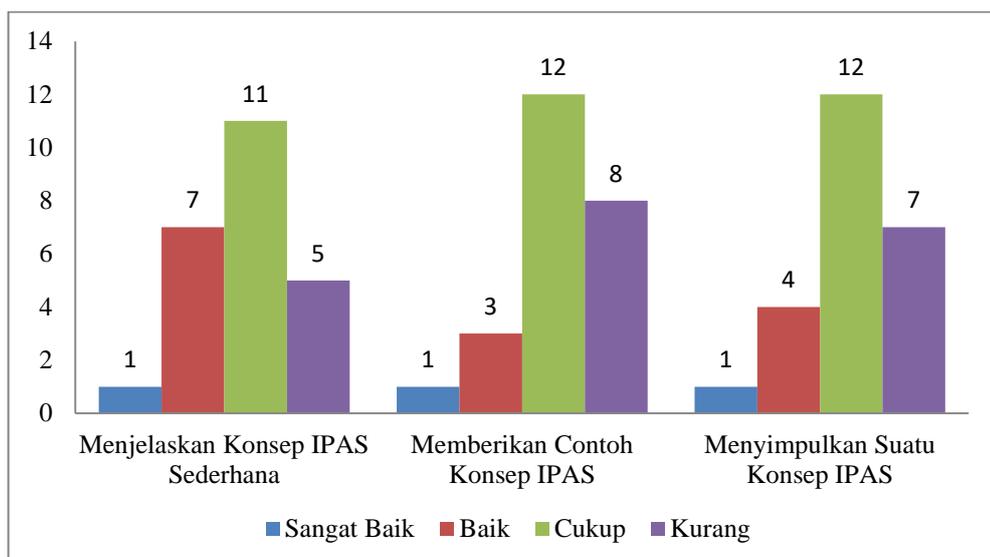
2. Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I

Hasil observasi pemahaman konsep peserta didik yang peneliti laksanakan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, yaitu pada hari Kamis, 11 Januari 2024 dan hari Jum'at, 12 Januari 2024 mengalami peningkatan, pertemuan pertama diperoleh persentase 50% dengan kenaikan sebesar 8,67%, dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase 59,78% dengan kenaikan sebesar 9,78%.

a. Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024 yakni pada materi Bab 5 Cerita Tentang Daerahku Topik C Masyarakat Di Daerahku. Kegiatan observasi pemahaman konsep peserta didik siklus I dilaksanakan dengan lembar observasi kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Evaluasi ini didasarkan pada hasil observasi observasi (terlampir) yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa pemahaman konsep peserta didik meningkat 8,67% dengan persentase 50% dibandingkan rerata pada pra tindakan yaitu 41,33%.

Grafik 4. 2 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus I Pertemuan I



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh didapatkan 1 dari 25 peserta didik mendapatkan skor 4, yaitu AF. Peserta didik memperoleh skor tersebut terlihat mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan bentuk permasalahan, memiliki keberanian dalam berbicara, dan mampu memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan. Peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 7 peserta didik diantaranya ANI, AS, AZ, FM, INA, RU, dan SNH. Berikutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 11 peserta didik yaitu AHH, ASP, AS, LP, MAS, NFM, NN, RAT, SS, SY, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 5 peserta didik yaitu AP, AI, FAN, IKT, dan MAA. Pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat satu peserta didik yang memenuhi kriteria indikator memberikan penjelasan sederhana. Pada pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak fokus memperhatikan, terlihat banyak peserta didik tidak berminat bertanya selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, saat pendidik menunjuk salah satu peserta didik secara random, peserta didik masih banyak yang malu, terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 1 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Selanjutnya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu

AS, AZ, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 12 peserta didik yaitu AHH, ANI, AP, ASP, AS, AI, INA, LP, MAS, RU, SS, dan FAF. Selanjutnya terdapat 8 peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu FAN, FM, IKT, MAA, NFM, NN, RAT, dan SY. Pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 4. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik masih belum bisa memberikan contoh terkait materi pembelajaran yang berada di sekitar lingkungannya.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

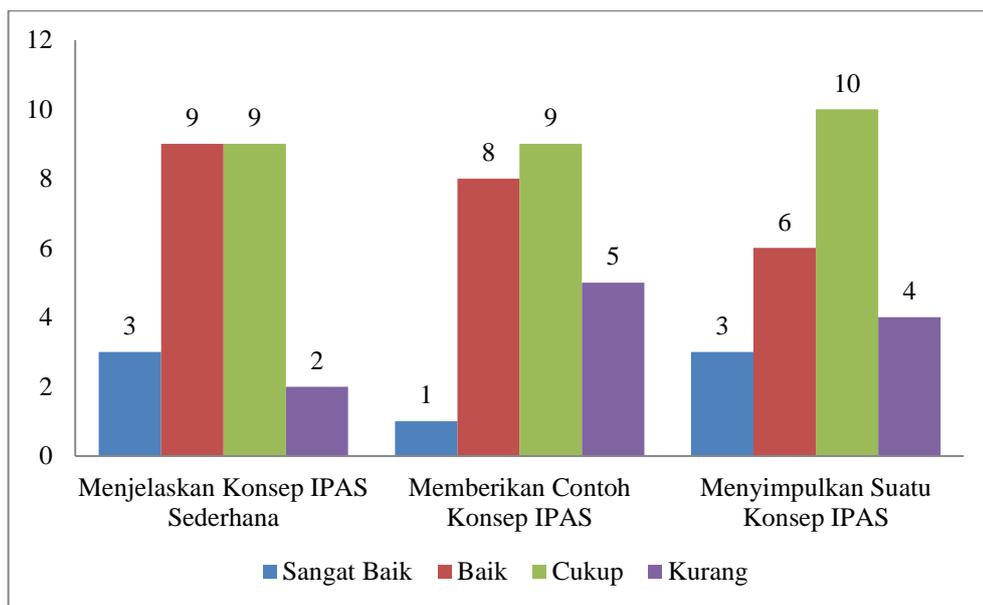
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa peserta didik yang memperoleh skor 4 terdapat 1 peserta didik yaitu SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 4 memiliki kemampuan dalam menyimpulkan dari hasil pengamatan yang telah diperoleh dan adanya kesesuaian dengan pentk permasalahan. Selanjutnya terdapat 4 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AS, AZ, MAS, dan RU. Kemudian memperoleh skor 2 terdapat 12 peserta didik yaitu ANI, AF, ASP, AS, AI, FM, INA, LP, NFM, SS, SY dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu AHH, AP, FAN, IKT, MAA, NFM, dan RAT. Pada siklus I pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 4 pada indikator menyimpulkan. Selama proses pembelajaran, beberapa di antaranya sudah mampu menarik kesimpulan, tetapi belum dapat kesesuaian terhadap hasil pengamatan.

b. Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 yaitu materi bab 6 Indonesia Kaya Budaya Topik A Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku. Observasi untuk memahami

konsep yang dimiliki oleh pendidik selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Evaluasi ini berdasarkan pada hasil observasi (terlampir) yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan 9,78% dengan persentase 59,78% dibandingkan rerata siklus I pertemuan pertama yaitu 50%.

Grafik 4. 3 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I Pertemuan II



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF, AZ, dan SNH. Peserta didik memperoleh skor tersebut karena mampu memenuhi kriteria penilaian variabel semuanya, yaitu dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, memiliki keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan, dan mampu memberikan jawaban pertanyaan sesuai yang diajukan. Kemudian peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 9 peserta didik yaitu AHH, ANI, AS, ASP, FM,INA, RU, SS dan SY. Selanjutnya terdapat 9 peserta didik yang memperoleh skor 2 diantaranya AP,

FAN, AI, LP, MAS, MAA, NN, RAT, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 2 peserta didik yaitu IKT, dan NFM.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 4 pada indikator memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana. Selama proses pembelajaran peserta didik sudah mulai memperhatikan, meskipun sudah mulai memperhatikan, namun masih ada peserta didik yang belum berani bertanya dikarenakan malu, takut salah. Terdapat juga bahwa ketika peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik, hanya sedikit yang dapat memberikan jawaban yang memuaskan.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 1 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF. Peserta didik yang memperoleh skor 4 tersebut karena mampu memberikan contoh yang ada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memilah contoh berdasarkan apa yang mereka pahami. Selanjutnya terdapat 8 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu ANI, AS, ASP, AZ, FM, RU, SNH, dan SY. Selanjutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 9 peserta didik diantaranya AHH, AP, AI, INA, LP, MAS, NFM, SS dan FAF. Kemudian yang memperoleh skor 1 terdapat 5 peserta didik yaitu FAN, IKT, MAA, NN, dan RAT.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 1 peserta didik yang mampu memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik sudah dapat memberikan contoh di sekitar lingkungannya, dan mampu memberikan jawaban sesuai dengan apa yang mereka

temukan. Akan tetapi masih ditemukan peserta didik yang belum bisa memilah contoh berdasarkan apa yang mereka temukan.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AS, SNH, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena mampu menarik induksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang dibuat, serta adanya kesesuaian penarikan deduksi dengan bentuk permasalahan. Kemudian terdapat 6 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AF, ASP, AZ, INA, NFM, dan RU. Selanjutnya yang memperoleh skor 2 terdapat 10 peserta didik yaitu AHH, AS, AP, FAN, FM, IKT, LP, RAT, SNH, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 4 peserta didik yaitu AI, MAS, MAA, dan RAT.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 3 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik mulai membuat kesimpulan, baik itu dari kegiatan berlangsung serta pendidik bertanya mengenai kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Akan tetapi masih ditemukan peserta didik yang menyimpulkan belum sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung.

3. Hasil Tes Pemahaman Konsep IPAS Siklus I

Pada akhir siklus I pertemuan I dan II, selain data dari observasi peneliti juga mengumpulkan data pemahaman konsep peserta didik melalui tes. Di akhir siklus I pertemuan I dan pertemuan II pendidik melakukan tes kepada semua peserta didik untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning berbantuan video animasi. Adapun hasil tes evaluasi peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai Pertemuan I | Keterangan | Nilai pertemuan II | Keterangan |
|---------------------|------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|
| 1. | AHH | 62 | Cukup | 66 | Cukup |
| 2. | ANI | 55 | Tidak Tuntas | 60 | Tidak Tuntas |
| 3. | AS | 77 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 4. | AF | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 5. | AP | 55 | Tidak Tuntas | 60 | Cukup |
| 6. | ASP | 62 | Cukup | 75 | Tuntas |
| 7. | AA | - | - | - | - |
| 8. | AS | 55 | Tidak Tuntas | - | - |
| 9. | AZ | 77 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 10. | AI | 55 | Tidak Tuntas | 50 | Tidak Tuntas |
| 11. | FAN | 50 | Tidak Tuntas | 60 | Cukup |
| 12. | FM | 55 | Tidak Tuntas | 83 | Tuntas |
| 13. | INA | 80 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 14. | IKT | 55 | Tidak Tuntas | 50 | Tidak Tuntas |
| 15. | LP | 77 | Tuntas | 60 | Cukup |
| 16. | MAS | 77 | Tuntas | 60 | Cukup |
| 17. | MAA | 50 | Tidak Tuntas | 60 | Cukup |
| 18. | NFM | 50 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 19. | NN | 55 | Tidak Tuntas | 60 | Cukup |
| 20. | RAT | 77 | Tuntas | 50 | Tidak Tuntas |
| 21. | RU | 77 | Tuntas | 75 | Tuntas |
| 22. | SNH | 80 | Tuntas | 83 | Tuntas |
| 23. | SS | 77 | Tuntas | 83 | Tuntas |
| 24. | SY | 55 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 25. | FAF | 62 | Cukup | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | 1478 | | 1565 | |
| Rata- Rata | | 61,58% | | 68,04% | |
| Tuntas | | 10 | | 12 | |
| Tidak Tuntas | | 15 | | 13 | |

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti pada siklus I bahwa pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SD N 111/I Muara Bulian terdapat 25 peserta didik mengalami peningkatan dari hasil peningkatan. Pada siklus I pertemuan I terdapat 10 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AS, AF, AZ,

INA, LP, MAS, RAT, RU, SNH, dan SS dengan persentase klasikal 61,58%. Pada siklus I pertemuan II terdapat 12 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AS, AF, ASP, AZ, FM, INA, RU, SNH, SS, SY, dan FAF dengan persentase klasikal 68,04%. Berdasarkan persentase yang telah tercapai, hasil dari siklus I belum memenuhi standar keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 72%. Oleh karena itu, dapat dikonklusikan bahwa pada siklus pertama, tingkat pemahaman konsep peserta didik belum mencapai standar yang diinginkan, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan temuan ini, peneliti dan pendidik berupaya untuk melakukan tes siklus kedua dengan harapan hasilnya akan lebih optimal dan sesuai dengan harapan yang mereka miliki.

4.2.1.4 Refleksi Penelitian Siklus I

Berdasarkan pengamatan siklus pertama, peneliti mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan video animasi dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk siswa kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian menunjukkan bahwa hasilnya kurang memuaskan. Pembelajaran yang telah diterapkan masih menunjukkan beberapa nilai yang tidak mencapai harapan atau bahkan masih di bawah KKM. Pada pertemuan pertama, ada 10 peserta didik yang memiliki rerata 61,58%, dan pada pertemuan II terdapat 12 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan rerata 68,04%. Merujuk dari pertemuan serta hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian siklus I, masih ditemukan kekurangan yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya

keseluruhan perincian dari tiap indikator yang telah ditentukan. Bentuk kekurangan yang dijumpai selama siklus I sebagai berikut :

- 1) Peserta didik masih merasa enggan untuk bertanya dan mengemukakan ide/ gagasan sesuai dengan bentuk permasalahan secara lisan kepada pendidik.
- 2) Motivasi yang diberikan pendidik kurang menarik sehingga peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik kesulitan dalam memilah contoh berdasarkan bentuk permasalahan
- 4) Peserta didik merasa kesulitan dalam menulis laporan hasil kerja dengan rapi dan tepat.
- 5) Peserta didik masih kebingungan serta kesulitan saat mempresentasikan hasil observasi atau deduksi yang mereka buat
- 6) Peserta didik terlihat sulit saat membalas tanggapan hasil presentasi kelompok penyaji.

Setelah mempertimbangkan hal itu, guna mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus awal, peneliti dan pendidik telah menyiapkan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya. Rencana yang telah dirancang meliputi:

- 1) Pendidik memberikan bimbingan yang lebih efektif daripada sebelumnya, dengan menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide/gagasan, dan juga memberikan dorongan kepada mereka. Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan-pernyataan pemantik yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk

bertanya ataupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Pendidik memberikan sebuah *ice breaking* dengan tujuan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, dan juga pendidik menyedikan bernyanyi sambil melihat *video* pembelajaran animasi.
- 3) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani berbicara dan memberitahu bahwa tidak masalah jika salah dalam memilah contoh. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kata-kata yang memotivasi peserta didik, seperti “Ayo siapa yang bisa, salah tidak apa-apa, karena anak-anak masih belajar”. Selain itu juga memberikan apresiasi setiap anak-anak yang berani dalam mengungkapkan pendapatnya, yang nantinya akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mencoba.
- 4) Pendidik dapat memberikan format penulisan dan menjelaskan lebih lanjut mengenai cara pengisiannya agar peserta didik dapat memahami dan penulisan terlihat menjadi rapi.
- 5) Pendidik memberikan sedikit waktu untuk peserta didik mencatat informasi penting dalam proses pembelajaran. Dari sini peserta didik dapat memberikan alasan saat menarik kesimpulan dengan melihat kembali catatan yang mereka buat dari materi yang telah mereka pelajari.
- 6) Cara yang dapat dilakukan pendidik yaitu dengan memberikan sebuah pernyataan atau pertanyaan pemantik sederhana sehubungan dengan tanggapan pertanyaan yang didapatkan, sehingga peserta didik dapat memahami dan tertarik dalam menanggapi tanggapan yang diajukan. Selain itu pendidik harus membangun kepercayaan diri kepada peserta

didik. Hal ini bisa menyebabkan peserta didik yang tidak percaya diri untuk menanggapi menjadi memiliki kepercayaan diri.

4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama diadakan pada tanggal 25 Januari 2024, dan pertemuan kedua dilangsungkan pada tanggal 26 Januari 2024. Penelitian ini dilakukan dalam semester II tahun ajaran 2023/2024. Tahapan penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

4.2.2.1 Perencanaan Siklus II

Dalam merencanakan siklus kedua, peneliti mengambil referensi dari evaluasi hasil siklus sebelumnya. Saat ini, peneliti akan mencari kekurangan yang muncul dalam tahap sebelumnya dan berusaha untuk mengatasi mereka. Dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan *Problem Based Learning*, pendekatan yang diambil adalah melalui penggunaan modul pembelajaran. Berikut adalah aktivitas perencanaan:

- a. Membahas materi yang akan diajarkan.
- b. Berdiskusi terkait dengan alat/ media video pada saat pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- c. Membuat modul ajar sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemudian berkonsultasi dengan pembimbing.
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi ajar.
- e. Mempersiapkan lembar observasi pendidik
- f. Mempersiapkan lembar observasi pemahaman konsep peserta didik

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilangsungkan 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, 25 Januari 2024 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, 26 Januari 2024.

1. Pertemuan pertama siklus II

Pada siklus kedua, pertemuan pertama, model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan pada hari Kamis, 25 Januari 2024, mulai pukul 07.30 hingga 09.30 WIB, dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 25 orang. Pada pertemuan I pendidik menggunakan modul ajar sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada materi Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” topik B “Kekayaan Budaya Indonesia”. Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pertemuan siklus kedua, pendidik menyapa peserta didik dengan penuh semangat, dan peserta didik memberikan tanggapan yang sama. Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan baik. Selanjutnya, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan keyakinan agama masing-masing. kemudian pendidik melakukan pencatat kehadiran peserta didik, kemudian meminta mereka untuk menyanyikan lagu kebangsaan untuk memupuk semangat nasionalisme. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Setelah membuka pembelajaran, pendidik melaksanakan kegiatan inti pembelajaran yaitu pendidik bertanya dengan pertanyaan klasikal yaitu

“Dimanakah anak-anak tinggal?” , “Apa saja keanekaragaman budaya indonesia?” dan “Mengapa indonesia memiliki keanekaragaman budaya?”. Pertanyaan diatas diajukan untuk melihat pengetahuan peserta didik. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan semangat dan bergaman jawaban. Selanjutnya peserta didik diberikan sebuah video animasi cerita tentang permasalahan tentang kekayaan budaya indonesia yang beraneka ragam untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik akan permasalahan tersebut. Setelah menonton video pendidik mengajak peserta didik melakukan *ice breaking*.

2. Mengorganisasikan peserta didik

Dalam tahapan ini, pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari dua orang sebagai pasangan. Namun, karena jumlah peserta didik ganjil, terdapat satu kelompok yang terdiri dari tiga orang. Setelah itu, pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Sebelum peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang telah diberikan, pendidik terlebih dahulu menjelaskan cara dan aturan dalam menyelesaikan tugas kelompok dan juga tugas mandiri. Kemudian pendidik menjelaskan mengenai keberagaman budaya dan faktor penyebab keberagaman di indonesia.

3. Membimbing penyelidikan

Pendidik memandu peserta didik untuk mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya sebelumnya. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik. Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setelah kegiatan diskusi selesai, pendidik memberikan peluang kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain memberikan tanggapan ataupun pertanyaan kepada kelompok yang sedang prestasi hasil diskusi, pendidik memberikan apresiasi terhadap kelompok yang berani tampil.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pendidik mengarahkan peserta didik dalam merumuskan masalah dan memverifikasi materi pembelajaran pada hari tersebut. Selama proses ini, pendidik memberikan penjelasan tambahan tentang materi, dan bersama-sama mereka mengevaluasi solusi untuk masalah tersebut. Pendidik memberikan lembar refleksi terhadap pembelajaran hari ini, dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan siklus II pertemuan pertama diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dengan semangat dapat menarik kesimpulan dengan bahasanya sendiri. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas berikutnya, tetapi pendidik tidak meminta peserta didik untuk berdoa karena jam istirahat telah berbunyi hanya saja mengucapkan salam penutup sebagai tanda penelitian siklus II pertemuan pertama telah selesai.

2. Pertemuan kedua siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan kedua dimulai pukul 09.30-10.40 WIB dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pembelajaran IPAS pada hari Jum'at, 26 Januari 2024 dalam kelas IV dengan jumlah kehadiran 25 peserta didik. Pada pertemuan kedua, pendidik akan mempelajari materi Bab 6 "Indonesia Kaya Budaya" Topik C "Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya". Kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan dimulai pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan pendidik menyapa, menanyakan kabar, dan kemudian meminta peserta didik untuk berdoa sesuai dengan keyakinan dan agama mereka masing-masing. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dimana pada pertemuan hari ini peserta didik semua hadir. Pendidik melakukan ice breaking dengan bermain kepala pundak lutut kaki bersama-sama bertujuan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin nyanyi lagu wajib nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pendidik menanyakan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran hari ini. Pendidik menyampaikan judul materi pembelajaran hari ini yaitu Bab 6 "Indonesiaku Kaya Budaya" Topik C "Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya. Namun, pendidik tidak menginspirasi peserta didik dengan menggambarkan pentingnya materi yang akan dipelajari, sementara itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.

b. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Pada saat memulai pembelajaran, pendidik meminta peserta didik agar memperhatikan slide *Power Point* yang ditayangkan terkait materi yang hendak dipelajari yaitu tentang manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Kemudian pendidik memancing rasa ingin tahu peserta didik akan permasalahan yang tengah dibahas menggunakan video animasi yang ditampilkan. Pendidik memberikan penjelasan terkait materi.

2. Mengorganisasikan peserta didik

Pada bagian ini pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya, dilanjutkan pendidik membentuk kelompok, setelah itu pendidik membagikan LKPD terkait materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik membahas prosedur kegiatan, dan peraturan dalam mengerjakan tugas kelompok.

3. Membimbing penyelidikan

Berdasarkan arahan dari pendidik, peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik apabila masih memerlukan bantuan, pendidik meminta peserta didik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menyusun hasil diskusi mereka.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setelah mengerjakan LKPD peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan dan menunjukkan hasil diskusi didepan kelas. Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya. Pendidik menghargai kelompok yang melakukan presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Setelah menunjukkan hasil diskusi, pendidik membimbing peserta didik dalam menjawab masalah, kemudian pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah dan melakukan refleksi terhadap penyelidikan peserta didik, setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan sebelumnya.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan siklus II pertemuan kedua diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari, sebagian peserta didik sangat antusias dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Pendidik kemudian memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran, setelah itu pendidik meminta salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a sesuai dengan keyakinan dan agamanya sendiri dan mengucapkan salam penutup sebagai tanda penelitian siklus II pertemuan kedua telah berakhir.

4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi Siklus II

1. Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus II

Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----|----------------------|--|-------------|------------------|--------------|------------------|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi | | √ | √ | |
| | | Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang relevansi pentingnya materi yang akan dipelajari | √ | | | √ |
| | | Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | √ | |
| 2. | Kegiatan | Pendidik menampilkan media pembelajaran | √ | | √ | |

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----|--|--|-------------|------------------|--------------|------------------|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| | Inti Orientasi peserta didik kepada masalah | animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran | | | | |
| | | Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru | √ | | √ | |
| | Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik | √ | | √ | |
| | | Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran | √ | | √ | |
| | | Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan | √ | | √ | |
| | | Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi | √ | | √ | |
| | Membimbing penyelidikan individu/kelompok | Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan. | √ | | √ | |
| | | Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi | √ | | √ | |
| | Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi | √ | | √ | |
| | | Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan | √ | | √ | |

| NO | Kegiatan | Aktivitas Guru Yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | | |
|----|--|--|---|------------------|--------------|------------------|--|
| | | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | Terlaksana | Tidak Terlaksana | |
| | | mengenai materi yang didiskusikan | | | | | |
| | | Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya | √ | | √ | | |
| | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi | √ | | √ | | |
| | | Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi | √ | | √ | | |
| | | Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran | √ | | √ | | |
| | | Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran | √ | | √ | | |
| | | Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi | √ | | √ | | |
| 3. | | Kegiatan penutup | Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan | √ | | √ | |
| | | | Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik | | √ | √ | |

Kegiatan pengamatan aktivitas pendidik pada siklus II berpedoman pada modul ajar yang telah dibuat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS. Pelaksanaan pada tindakan siklus II terdiri dari dua pertemuan, pada pertemuan pertama materi ajarnya adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya”

Topik B “Kekayaan Budaya Indonesia” dan untuk pertemuan kedua adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik C “Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya”. Penilaian hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II menerapkan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS dilakukan sebanyak 2 kali, pada aktivitas pembelajaran D dimulai dengan mengucapkan salam dan diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada bagian inti pendidik menerapkan prosedur-prosedur kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dibuat, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan didalamnya. Kegiatan penutup dilakukan pendidik dengan melakukan diskusi bersama pendidik untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ditutup dengan salam penutup.

2. Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II

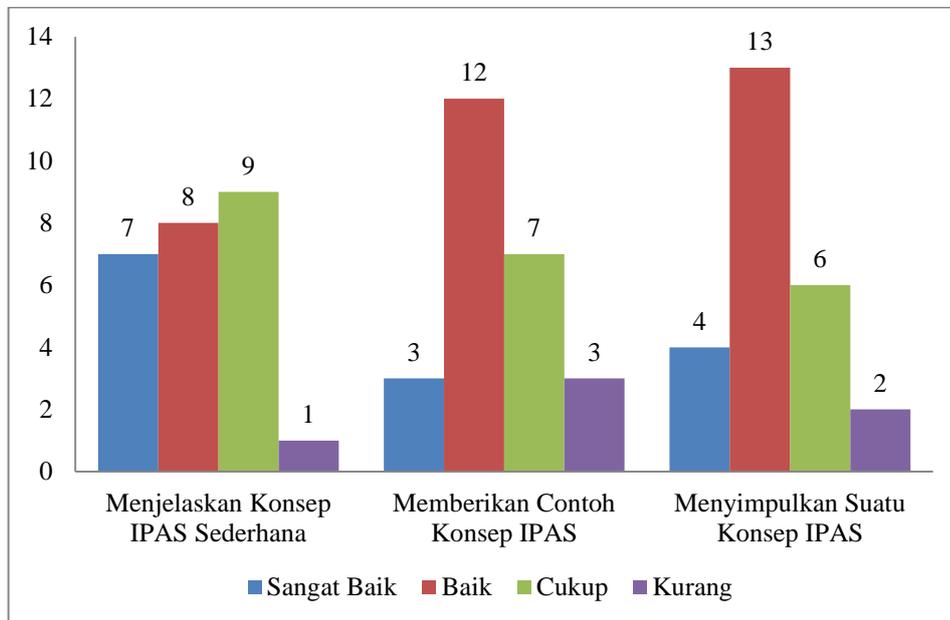
Hasil observasi pemahaman konsep peserta didik yang peneliti laksanakan pada siklus II pertemuan I dan II, yaitu dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Januari 2024 dan hari Jum’at, 26 Januari 2024 mengalami peningkatan, pertemuan pertama didapatkan persentase 68,33% dengan kenaikan 8,55% dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase 74,66% dengan kenaikan 6,33%.

a. Pertemuan I

Pada siklus II Pertemuan I berlangsungnya tindakan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 yaitu pada materi Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya Topik B Kekayaan Budaya Indonesia. Observasi pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan (lampiran terlampir), peneliti menjelaskan bahwa pemahaman konsep

peserta didik meningkat 8,55% dengan persentase 68,33% dibandingkan dengan rerea pada siklus I yaitu 59,78%.

Grafik 4. 4 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus II Pertemuan I



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan didapatkan 7 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4, yaitu ANI, AF, AP, AZ, FM, RU, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena telah mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, memiliki keberanian dalam berbicara, dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pendidik. Peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 8 peserta didik yaitu AHH, AS,ASP, FAN, INA, NN, SNH, dan SS. Kemudian terdapat 9 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AA, AS, AI, IKT, MAS, MAA, NFM, RAT, dan FAF. Selanjutnya terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu LP.

Terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 4 yang memenuhi indikator menjelaskan konsep IPAS secara sederhana. Kegiatan proses pembelajaran terlihat peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab,

walaupun terdapat beberapa peserta didik memberi pertanyaan tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Pendidik pertanyaan pemantik, banyak peserta didik yang berani mencoba menjawab pertanyaan, namun selama kegiatan pembelajaran terdapat sedikit peserta didik masih belum aktif saat kegiatan tanya jawab.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF, FM, dan INA. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Selanjutnya terdapat 12 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, ANI, AS, AP, ASP, AZ, FAN, NN, RU, SNH, SS, dan SY. Kemudian terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AA, AS, AI, IKT, MAS, MAA, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu LP, NFM dan RAT.

Pada siklus II pertemuan I terdapat 3 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS. Selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik melihat masih ada peserta didik yang masih malu dalam memberikan contoh konsep. Tetapi sudah banyak peserta didik yang mampu memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitarnya dengan kesesuaian materi pembelajaran.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

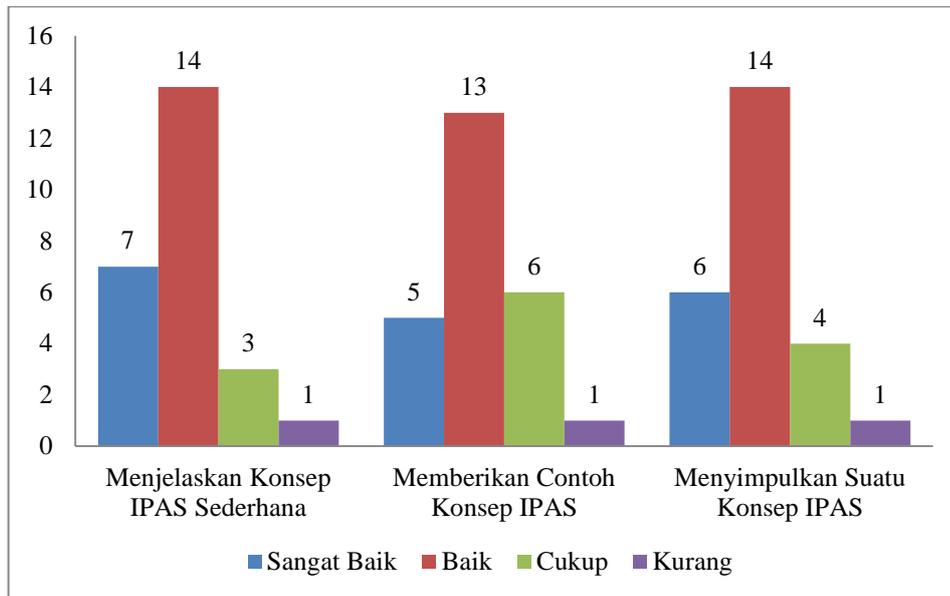
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa 4 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu FAN, IKT, RU, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut adalah peserta didik yang mampu menarik deduksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang telah dibuat, dan adanya kesesuaian penarikan deduksi. Kemudian terdapat 13 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, ANI, AS, AF, AP, ASP, AA, AZ, FM, NFM, NN, SS dan SY. Selanjutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 6 peserta didik yaitu AS, AI, IKT, LP, MAA, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu MAS dan RAT.

Pada siklus II pertemuan I terdapat 4 peserta didik yang memenuhi kriteria indikator menyimpulkan. Selama kegiatan proses pembelajaran peserta didik sudah berusaha menarik kesimpulan walaupun masih ada peserta didik yang belum tepat dalam menarik kesimpulan.

b. Pertemuan II

Implementasi siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024 dengan memfokuskan pada materi Bab 6 "Indonesiaku Kaya Budaya", dengan topik C mengenai manfaat keberagaman dan upaya pelestarian keragaman budaya. Pelaksanaan observasi pemahaman konsep peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran mengacu pada lembar observasi pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan hasil observasi (terlampir) didapatkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 6,33% dengan persentase 74,66 dibandingkan dengan siklus II pertemuan I dengan rerata 68,33%.

Grafik 4. 5 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II Pertemuan II



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 7 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AHH, AF, AP, AA, INA, SNH, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, berani berbicara untuk mengajukan pertanyaan, dan mampu menjawab pertanyaan yang didapatkan oleh pendidik. Kemudian terdapat 14 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu ANI, ASP, AS, AI, FAN, FM, IKT, LP, MAS, NFM, NN, RU, SS dan FAF. Selanjutnya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AS, AZ dan MAA. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu RAT.

Pada siklus II pertemuan II ditemukan 7 peserta didik yang memperoleh skor 4 yang telah memenuhi kriteria indikator menjelaskan konsep IPAS secara sederhana. Selama pembelajaran, beberapa peserta didik sudah mulai memperhatikan, tetapi masih ada beberapa yang enggan bertanya karena malu. Meskipun begitu, mereka dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

pendidik, walaupun masih ada peserta didik yang belum menjawab dengan tepat, akan tetapi diberikan apresiasi atas keberanian untuk mencoba dan menjawab.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 5 peserta didik memperoleh skor 4 yaitu AF, FM, IKT, SNH dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Kemudian 13 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, AS, AP, ASP, AA, AI, FAN, INA, LP, MAS, NN, RU, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 6 peserta didik yaitu ANI, AS, AZ, NFM, RAT, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 1 yaitu MAA.

Pada siklus II pertemuan II terdapat 5 peserta didik yang memperoleh skor 4 mampu memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS secara sederhana. Selama pembelajaran, peserta didik bisa menyajikan contoh konsep secara sederhana dengan mengaplikasikan bahasa mereka sendiri dan memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman mereka. Namun, masih terdapat peserta didik yang kesulitan memilih contoh berdasarkan temuan mereka.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh didapatkan 6 dari 25 peserta didik memperoleh skor 4 yaitu AHH, AP, AA, INA, MAS, dan RU. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena mampu menarik induksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang dibuat, serta adanya kesesuaian penarikan deduksi dengan

bentuk permasalahan. Selanjutnya terdapat 14 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AS, AF, ASP, AS, AZ, AI, FM, IKT, LP, MAA, NN, ANH, SS dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 4 yaitu ANI, FAN, NFM dan FAF. Kemudian yang memperoleh skor 1 yaitu RAT.

Pada siklus II pertemuan II terdapat 6 peserta didik yang memenuhi indikator menyimpulkan. Selama proses pembelajaran, semua peserta didik terlihat mampu membuat kesimpulan, baik itu ketika menyimpulkan hasil kegiatan maupun ketika peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Hasil Tes Pemahaman Konsep IPAS Siklus II

Pada akhir pertemuan kedua siklus II, peneliti selain mengamati data yang diperoleh dari hasil observasi, juga mengumpulkan data pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan tes (soal). Tes tersebut berguna menilai mengenai pemahaman konsep IPAS peserta didik telah dicapai setelah mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi. Berikut adalah hasil tes peserta didik pada siklus II:

Tabel 4. 7 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai Pertemuan I | Keterangan | Nilai pertemuan II | Keterangan |
|---------------------|------------|-------------------|--------------|--------------------|------------|
| 1. | AHH | 60 | Cukup | 85 | Tuntas |
| 2. | ANI | 60 | Cukup | 62 | Cukup |
| 3. | AS | 73 | Cukup | 71 | Cukup |
| 4. | AF | 86 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 5. | AP | 86 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 6. | ASP | 80 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 7. | AA | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 8. | AS | 73 | Cukup | 85 | Tuntas |
| 9. | AZ | 66 | Cukup | 71 | Cukup |
| 10. | AI | 73 | Cukup | 85 | Tuntas |
| 11. | FAN | 80 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 12. | FM | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 13. | INA | 80 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 14. | IKT | 60 | Cukup | 80 | Tuntas |
| 15. | LP | 80 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 16. | MAS | 86 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 17. | MAA | 60 | Cukup | 62 | Cukup |
| 18. | NFM | 80 | Tuntas | 62 | Cukup |
| 19. | NN | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 20. | RAT | 56 | Tidak Tuntas | 71 | Cukup |
| 21. | RU | 86 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 22. | SNH | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 23. | SS | 86 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 24. | SY | 80 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 25. | FAF | 86 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| Jumlah | | 1760 | | 1984 | |
| Rata- Rata | | 71,84% | | 79,36% | |
| Tuntas | | 16 | | 19 | |
| Tidak Tuntas | | 9 | | 6 | |

Dari informasi yang didapatkan peneliti pada siklus II, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian, di mana 25 peserta didik mengalami peningkatan dari hasil siklus I. Pada siklus II pertemuan I terdapat 16 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AF, AP, ASP, AA, FAN, FM, INA, LP, MAS, NFM, NN, RU, SNH, SS, SY, dan FAF dengan persentase 71,84%. Pada siklus II pertemuan II terdapat 19

peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AHH, AF, AP, ASP, AA, AS, AI, FAN, FM, INA, IKT, LP, MAS, NN, RU, SNH, SS, SY dan FAF dengan persentase %. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik pada siklus II dinyatakan lulus. Faktanya lebih dari 18 peserta didik berhasil mencapai standar yang ditetapkan. Dilihat dari hasil tersebut peneliti dan pendidik mengakhiri siklus dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi berhasil diterapkan serta mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, namun pendidik secara mandiri terus melakukan kegiatan pembelajaran tersebut kepada peserta didik agar pemahaman konsep peserta didik terus meningkat.

4.2.2.4 Refleksi Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS meningkat dari siklus I. Hal ini dapat diamati dari hasil analisis observasi dan hasil tes peserta didik dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

Tindakan siklus II dianggap berhasil serta lebih baik dari siklus sebelumnya, peserta didik telah mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan dapat mengaitkan materi yang ada dilingkungan sekitarnya. Pada tahap kedua siklus, siswa telah menunjukkan peningkatan fokus dalam belajar dan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini terlihat dari hasil yang dicapai pada siklus kedua yang sudah sesuai dengan standar pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dari siklus terdahulu. Dari data

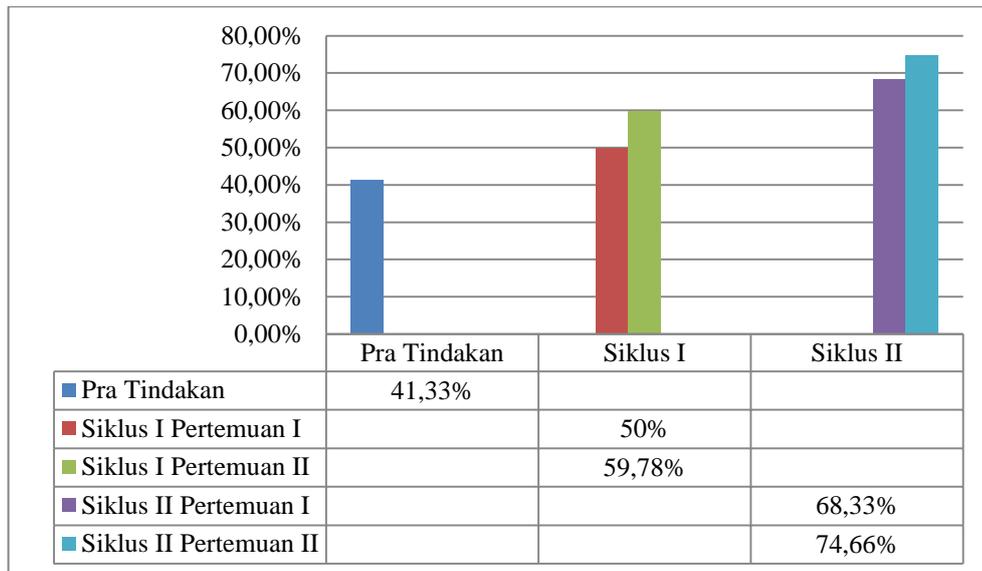
penelitian pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I Muara Bulian didapatkan pada pertemuan I diperoleh peserta didik yang memperoleh predikat tuntas 16 peserta didik dengan rerata 71,84% kategori B (baik), kemudian naik pada pertemuan dua yang memperoleh predikat tuntas 19 peserta didik dengan rerata 79,36% kategori B (baik). Pada pertemuan II hampir seluruh kekurangan penelitian sudah diatasi dengan baik, meskipun beberapa kriteria belum sebelumnya sempurna.

Merujuk pada data yang didapat dari siklus II, partisipasi belajar peserta didik telah berhasil dan memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan dengan pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hampir semua kekurangan yang didapatkan pada siklus I dapat diperbaiki dengan melakukan peningkatan pada siklus II. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari siklus II, pemahaman konsep peserta didik telah berhasil dan mencapai standar keberhasilan yang ditentukan saat mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi.

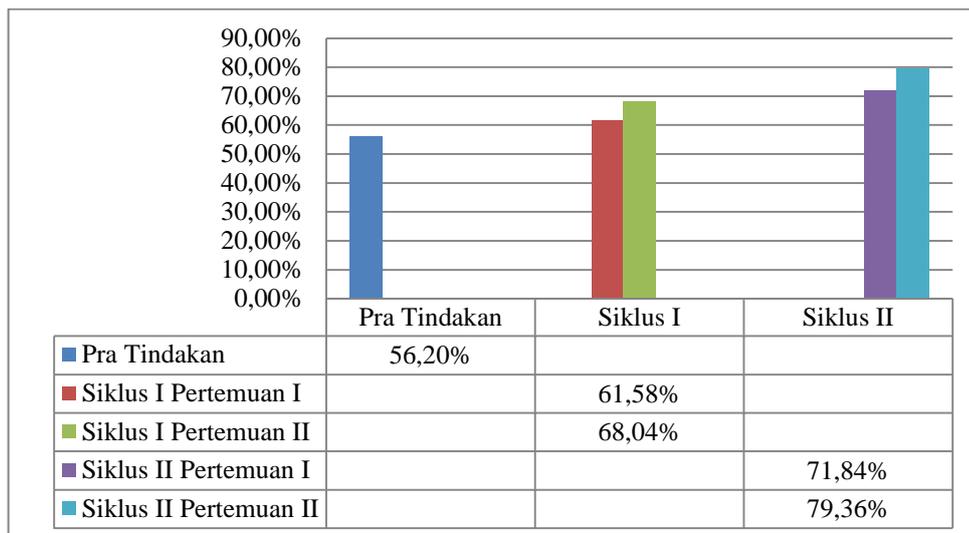
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Hasil tinjauan sebelum pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi pada siswa kelas IV menunjukkan predikat kurang. Dari data hasil pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS kelas IV SDN 111/ I Muara Bulian didapatkan sebagai berikut:

Grafik 4. 6 Perbandingan Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Antar Siklus



Grafik 4. 7 Peningkatan Hasil Tes Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik



Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik

| No | Tahapan | Persentase | Peserta Didik Tuntas | Peserta Didik Tidak Tuntas |
|----|------------------------|------------|----------------------|----------------------------|
| 1. | Pra Tindakan | 56,2% | 7 | 18 |
| 2. | Siklus I Pertemuan I | 61,58% | 10 | 15 |
| 3. | Siklus I Pertemuan II | 68,04% | 12 | 13 |
| 4. | Siklus II Pertemuan I | 71,84% | 16 | 9 |
| 5. | Siklus II Pertemuan II | 79,36% | 19 | 6 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik meningkat. Ketercapaian observasi pemahaman konsep peserta didik pada

siklus I pertemuan I memiliki persentase keberhasilan 50% dengan hasil tes evaluasi 61,58% dalam kategori cukup, peserta didik yang sudah menggapai ketuntasan yaitu 10 peserta didik. Pada siklus I pertemuan II peningkatan observasi pemahaman konsep peserta didik yaitu 59,78% dengan hasil tes evaluasi 68,04% berkategori cukup, pada siklus I pertemuan II peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 12 peserta didik. Pada siklus II meningkat cukup signifikan dengan persentase observasi pertama 68,33% dan pertemuan kedua memperoleh persentase 74,66%, dan pada hasil tes evaluasi pemahaman konsep IPAS pada siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase 71,84% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 79,36% berkategori baik. Pada siklus II peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan pada pertemuan pertama sebanyak 16 peserta didik (64%) dan pertemuan kedua 19 peserta didik (76%). Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan yaitu 72%.

4.4 Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Setelah dilaksanakan tinjauan lapangan awal, didapatkan permasalahan mengenai kurangnya pemahaman konsep peserta didik dilihat dari hasil latihan harian yang diberikan pendidik di akhir pembelajaran mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian yang mencakup siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan pemahaman konsep peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan dukungan video animasi di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Terdapat 4 tahapan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan setiap siklusnya, peneliti bersama pendidik merencanakan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyusun modul ajar, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sinkron terhadap pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik, serta menyiapkan lembar observasi untuk memantau pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran.

Setiap siklus, tahap pelaksanaannya terbagi menjadi II pertemuan, dan tes evaluasi dilaksanakan pada setiap pertemuan siklus. Pada tahap observasi, pendidik mengamati jalannya proses pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik dengan mengisi lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memahami seberapa baik peserta didik memahami konsep-konsep pembelajaran IPAS. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya, dengan merujuk pada kriteria ketuntasan yang telah diharuskan. Pada siklus I pertemuan I nilai hasil tes evaluasi adalah 61,58% dengan kategori cukup baik. Pada siklus I peserta didik yang predikat tuntas sebanyak 10 peserta didik, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 50%. Pada siklus I pertemuan II nilai hasil tes evaluasi adalah 68,04% dengan kategori cukup baik, sebanyak 12 peserta didik berpredikat tuntas. Pada siklus I pertemuan II, persentase keberhasilan klasikal observasi pemahaman konsep peserta mencapai 59,78%, karena peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus kedua.

Langkah akhir adalah refleksi, di mana dilakukan analisis terhadap hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik.

Refleksi bertujuan guna mengidentifikasi kelemahan dalam setiap siklus dan menyusun tindakan untuk mengatasinya.

Pada tahap kedua siklus, telah mencapai standar keberhasilan dalam kategori yang baik karena peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ini terbukti dari hasil evaluasi pemahaman konsep peserta didik pada pertemuan pertama dengan persentase 71,84% dengan kategori baik, 16 peserta didik yang berpredikat tuntas, sedangkan dari hasil observasi pemahaman konsep peserta didik pada pertemuan I persentase klasikal sebesar 68,33%. Pada pertemuan II hasil tes evaluasi pemahaman konsep peserta didik sebesar 79,36% dengan 19 peserta didik yang berpredikat tuntas, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 74,66%.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah salah satu model yang bisa meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga mengharuskan peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2020:83-84). Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada tahap orientasi terhadap masalah akan menjadikan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, di mana mereka diharapkan aktif selama kegiatan belajar di kelas. Guru bertanggung jawab menyajikan masalah yang harus dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Pada tahap organisasi pembelajaran, peserta didik akan terlatih dalam mengidentifikasi atau menganalisis masalah serta memberikan solusi atau langkah-langkah penyelesaian.

Peningkatan pemahaman konsep peserta didik dapat meningkatkan kualitas pemahaman mereka dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Rika murdaningrum dkk dalam salah satu jurnal

“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik” dijelaskan bahwa model PBL memberikan dampak yang besar pada pemahaman konsep peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* peserta didik diminta untuk mengidentifikasi solusi menggunakan kemampuan berpikir mereka sendiri.

Karena itu, peneliti memilih untuk mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penerapan model tersebut, yang didukung oleh video animasi, pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian terlihat dapat membangkitkan minat dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPAS.